



Psikologi **PENDIDIKAN** Tinjauan Teori dan Praktis



Tim Penulis :

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd | Dr. Rudy Hidana, M.Pd | Andre Julius, M.Pd
Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil, MM | Elferida Sormin, S.Si., M.Pd | Dr. Al Ghazali
Hastuti Marlina, SKM., M.Kes | Drs. Suharto Lasmono, M.Pd. | Leni Nurmiyanti, M.Si
Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc & Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. | Dr. A. Saeful Bahri., M.Ag

Psikologi

PENDIDIKAN

Tinjauan Teori dan Praktis



Tim Penulis :

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd | Dr. Rudy Hidana, M.Pd | Andre Julius, M.Pd
Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil, MM | Elferida Sormin, S.Si., M.Pd | Dr. Al Ghazali
Hastuti Marlina, SKM.,M.Kes | Drs. Suharto Lasmono, M.Pd. | Leni Nurmiyanti, M.Si
Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc & Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. | Dr. A. Saeful Bahri., M.Ag

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Penulis:

Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius, Yohannes Don Bosco Doho,
Elferida Sormin, Al ghazali, Hastuti Marlina, Suharto Lasmono,
Rhini Fatmasari & Zuwirna, Leni Nurmiyanti, A. Saeful Bahri.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letat:

Aji Abdullatif R

Proofread:

Atep Jejen, S.Pd

ISBN:

978-623-93657-4-5

Cetakan Pertama:

Mei, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Media Utama

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Website: www.penerbitwidina.com

Email: admin@penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Kata Pengantar

Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, Anda dapat mengubah dunia, demikian kata Nelson Mandela. Senada dengan itu, William B. Yeats menambahkan bahwa pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong. Sebab pendidikan adalah proses menyalahkan api kesadaran. Pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam rangka membangun manusia seutuhnya memiliki kaitan yang sangat erat dengan psikologi. Tentu saja tautan yang erat antara psikologi dengan pendidikan kemudian melahirkan cabang ilmu baru yang dikenal dengan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan memfokuskan diri dalam mengamati berbagai tingkah laku yang terkait dengan mendidik, belajar dan mengajar. Psikologi pendidikan memungkinkan para pelaku proses pendidikan menjalankan aktivitasnya dengan mempertimbangkan bahwa setiap manusia itu unik. Keunikan individu yang satu dengan yang lain memperkaya pendekatan dan strategi pembelajaran dan pendidikan. Manusia sebagai makhluk multi dimensi membutuhkan sentuhan dan untuk itulah psikologi pendidikan berurusan dengan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Semuanya hanya mungkin tercapai jika secara psikologis manusia dipersiapkan melalui proses pendidikan yang baik, dilakukan oleh orang yang baik, dengan carai yang baik serta pada waktu dan tempat yang baik pula.

Puji dan syukur yang tidak berhingga kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Bijaksana atas kasih karunia dan rahmatNya sehingga buku PSIKOLOGI PENDIDIKAN ini dapat diselesaikan di tengah kondisi *covid 19*. Di tengah kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah, para dosen yang hebat begitu antusias menyelesaikan bagian yang menjadi tanggung jawabnya tepat waktu. Sebagai penggagas tema Psikologi Pendidikan, kami menghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para dosen dari berbagai perguruan tinggi. Kerjasama yang didukung oleh Penerbit Widina menjadi kegembiraan tersendiri bagi para penulis.

Proses penyusunan buku ini mengikuti kelaziman yang digariskan oleh UNESCO untuk sebuah buku ajar. Pembahasan seputar psikologi pendidikan menjadi semakin relevan seiring trend perkembangan arah pendidikan modern. Sejarah psikologi pendidikan, persepektif dan arah serta sejarah perkembangan manusia mutlak dipahami oleh setiap pendidik agar mampu mengarahkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya di masa depan. Sambil tetap mengakui bahwa tidak ada karya yang sempurna dan tidak lepas dari ketidaksempurnaan, maka perbaikan terus menerus serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak yang mencintai kebijaksanaan tetap dinantikan. Semoga kehadiran buku ini dapat menambah khazanah bacaan dan referensi bagi semua pihak yang beririsan dengan proses pendidikan.

Kota hujan Bogor, 15 Mei 2020
Team Penulis

Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil, MM, CET

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENTINGNYA MEMPELAJARI PSIKOLOGI PENDIDIKAN.....	1
A..Pendahuluan	1
B..Ruang lingkup psikologi pendidikan	4
C..Pentingnya mempelajari psikologi pendidikan	6
D..Rangkuman.....	13
BAB 2 PERKEMBANGAN MANUSIA.....	17
A..Pendahuluan	17
B..Pengertian perkembangan.....	18
C..Konsep perkembangan manusia	18
D..Hakekat dan makna perkembangan	19
E..Prinsip-prinsip perkembangan	19
F..Teori-teori perkembangan manusia.....	21
G..Tahap-tahap perkembangan manusia	22
H..Rangkuman materi.....	24
BAB 3 PERKEMBANGAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN	29
A..Pendahuluan	29
B..Perkembangan manusia sebagai tujuan pendidikan	30
C..Perkembangan manusia (<i>human development</i>)	32
D..Fungsi psikologi pendidikan dalam pengembangan Peserta Didik.....	39
E..Rangkuman materi.....	43
BAB 4 PERSPEKTIF DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN	47
A..Pendahuluan	47
B..Tujuan pembelajaran	48
C..Rincian pembahasan materi.....	48
D..Rangkuman materi.....	63
BAB 5 PSIKOLOGI PENDIDIKAN ERA MILENIAL DAN ARAH BARU PSIKOLOGI PENDIDIKAN MODERN.....	67
A. Pendahuluan	67
B. Psikologi pendidikan.....	69

C. Psikologi pendidikan era milenial dan arah baru psikologi pendidikan modern	72
D. Rangkuman materi	80
BAB 6 PERAN DAN SUMBANGAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN	83
A..Pendahuluan	83
B..Peranan psikologi pendidikan dalam dunia pendidikan	86
C..Kontribusi psikologi pendidikan	90
D..Rangkuman materi	94
BAB 7 PSIKOLOGI PENDIDIKAN DI ERA KETERBUKAAN INFORMASI.....	97
A. Pendahuluan	97
B. Psikologi pendidikan.....	98
C. Era digital dan era keterbukaan informasi	103
D. Psikologi pendidikan pada era keterbukaan informasi	107
E. Rangkuman materi	113
BAB 8 PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN TANTANGAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL	117
A. Pendahuluan	117
B. Tantangan penguatan pendidikan karakter	118
C. Tantangan peningkatan kompetensi guru	129
D. Rangkuman.....	138
BAB 9 PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN KETELADANAN TENAGA PENDIDIKAN.....	141
A..Pendahuluan	141
B..Psikologi pendidikan dan belajar.....	144
C..Guru dan keteladanan.....	148
BAB 10 TEORI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENCIPTAKAN MANUSIA PARIPURNA.....	153
A..Pendahuluan	153
B..Pengertian psikologi pendidikan	154
C..Konsep dasar psikologi pendidikan	157
D..Teori psikologi pendidikan	158
E..Manusia paripurna	162
F..Rangkuman.....	164

BAB 11 PSIKOLOGI PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM	169
A. .Pendahuluan	169
B. .Pengertian psikologi pendidikan Islam.....	170
C. .Landasan Psikologi Pendidikan Islam	171
D. .Isyarat Psikologi Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits Serta Upaya Pendidikannya	176
PROFIL PENULIS	191
GLOSARIUM.....	200



BAB 1

PENTINGNYA MEMPELAJARI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.
STEI Al-Amar Subang

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas bahwa pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan isi Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

DAFTAR PUSTAKA

- Duck. 1995. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Judowibowo Poerwowidagolo.1994. *Pendidikan, Pembangunan Dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Setiawan, Mary Go. 2018. *Pembaruan Mengajar Bandung: Kalam Hidup*, td.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Witherington.1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

BAB 2

PERKEMBANGAN MANUSIA

Dr. RUDY HIDANA, M.Pd.
STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

A. PENDAHULUAN


Perkembangan manusia suatu studi ilmiah tentang pola-pola perubahan manusia di sepanjang rentang kehidupan manusia. Perkembangan secara sistematis lebih banyak mempengaruhi pertumbuhan, walupun terdapat penurunan di dalam perkembangan tersebut. Perkembangan manusia bersifat sistematis, yang berarti perkembangan manusia bersifat berkelanjutan dan teratur. Perkembangan manusia juga bersifat adaptif, yang artinya perkembangan manusia terjadi karena untuk menghadapi kejadian-kejadian dalam kehidupan.

Studi tentang perkembangan manusia merupakan usaha yang terus berlangsung dan berkembang. Seiring dengan perkembangannya, studi tentang perkembangan manusia telah menjadi sebuah disiplin ilmu dengan tujuan untuk memahami lebih dalam tentang apa dan bagaimana proses perkembangan manusia baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Perintis awal studi ilmiah perkembangan manusia adalah *baby biographies*, sebuah jurnal yang mencatat perkembangan awal anak. Kemudian berkembang dengan munculnya teori evolusi Charles Darwin yang pertama kali melihat perilaku bayi adalah sebuah proses perkembangan. Pada tahun 1877 Darwin mempublikasikan catatannya

DAFTAR PUSTAKA

- Diane E. Papalia, dkk. 2008. *Human Development*, Terjemahan A.K. Anwar, Jakarta: Kencana
- John W. Santrock, 2007. *Perkembangan Anak*, Terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga
- Muhamad Baitul Alim, 2010. *Fase Perkembangan Manusia*, <http://www.psikologizone.com>
- Prayitno, 2009. *Pendidikan Dasar Teori dan Praktis*. Padang: UNP Press
- Monks, F.J. Knoers, Haditono, Siti Rahayu. 1982. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press



BAB 3

PERKEMBANGAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Andre Julius, M.Pd.
Universitas Ma'some

A. PENDAHULUAN

Perkembangan manusia merupakan istilah dalam kajian psikologi dan menjadi kajian utama dalam psikologi pendidikan. Pada pembahasan berikut anda akan menemukan alasan mengapa perkembangan manusia penting dipahami oleh pendidik, dan bagaimana psikologi pendidikan dapat membantu pendidik dalam proses perkembangan siswa.

Di awal kita akan kembali memahami tujuan pendidikan dan kaitannya dengan perkembangan, makna perkembangan dalam tujuan pendidikan baik secara undang – undang di Indonesia dan trend dunia pendidikan global. Selanjutnya tulisan ini akan lebih banyak membahas konseptual tentang perkembangan manusia. Di akhir, barulah akan ditemukan kaitan psikologi pendidikan sebagai konsep dan kemampuan yang menunjang pada perkembangan siswa serta implikasinya dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianingsih Asri, C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Desmita, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Flórez, M. T., & Sammons, P. (2013). *Assessment for Learning: Effects and Impact*. CfBT Education Trust. 60 Queens Road, Reading, RG1 4BS, England.
- Gestsdottir, S., & Lerner, R. M. (2008). *Positive development in adolescence: The development and role of intentional self-regulation*. *Human Development*, 51(3), 202-224.
- Grossi, E., Blessi, G. T., Sacco, P. L., & Buscema, M. (2012). *The interaction between culture, health and psychological well-being: Data mining from the Italian culture and well-being project*. *Journal of Happiness Studies*, 13(1), 129-148.
- Hurlock, E. B. (2011) *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo)* Erlangga. Jakarta.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Keyes, C. L. (2005). *Gender and Subjective Well Being in The United States: From Subjective Well Being To Complete Mental Health*. In K. V. Oxington, *Psychology of Stress* (pp. 1-15). New York: Nova Science Publishers.
- Labbaif, H., Ansari, M. E., & Masoudi, M. (2011). The impact of the emotional intelligence on dimensions of learning organization: The case of Isfahan University. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(5), 536-545
- Makmun, A. S. 2009. *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Murphy, P. K., Delli, L. A. M., & Edwards, M. N. (2004). *The good teacher and good teaching: Comparing beliefs of second-grade students, preservice teachers, and inservice teachers. The Journal of experimental education, 72(2)*, 69-92.
- Papalia, D. E., & Old, S. W. Feldman. 2013. *Human Development. Jakarta: Salemba Humanika.*
- Santrock, J. W. (2009). *Life-span development* (Twelfth ed).
- Santrock, J. W. (2017). *Educational psychology*. McGraw-Hill Education.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2011). *Perkembangan peserta didik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*



BAB 4

PERSPEKTIF DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN

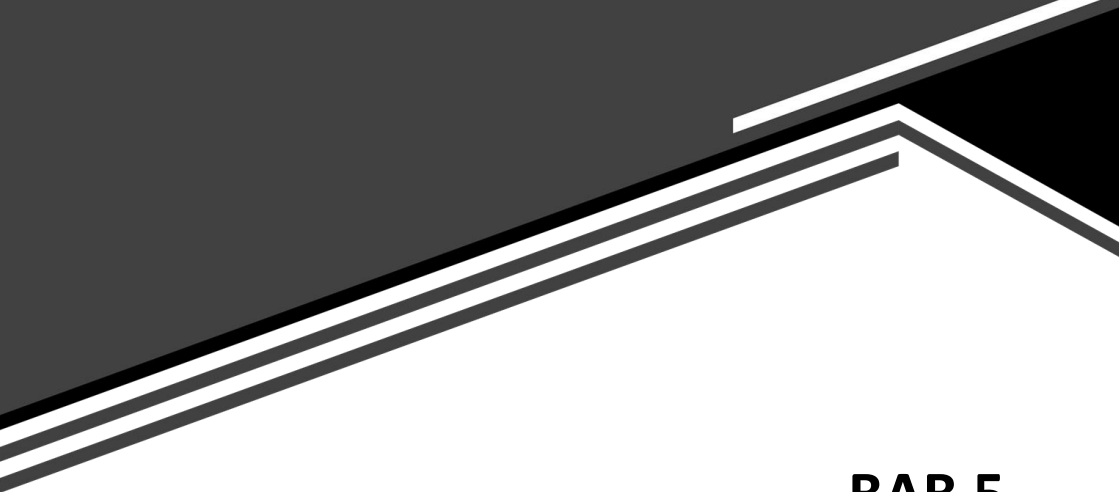
Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil., MM.
Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR Jakarta

A. PENDAHULUAN

Psikologi berkembang di Indonesia sejak awal tahun limapuluhan dan memikat banyak peminat untuk memahaminya. Meningkatnya peminat dapat dilihat berdasarkan jumlah lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan sarjana psikologi dimana sekarang berkisar 200 perguruan tinggi. Mengapa psikologi menarik untuk dikaji dan sangat penting serta berguna di masa sekarang ini. Karena psikologi mempelajari perilaku manusia. Kajian tentang perilaku manusia selalu menarik dan relevan karena memang manusia merupakan makhluk yang unik di antara ciptaan lainnya. Manusia memiliki sistem *control* mental yaitu pikirannya. Sebagai homo sapien manusia memungkinkan organismenya mengoperasikan pikirannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika otak dan sistem saraf telah cukup berkembang untuk menjalankan fungsinya sebagai control, maka akan terdapat banyak hal yang dilakukan manusia seperti: mengambil informasi tentang dunia luarnya, terus melacak setiap informasi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Brennan, James F. (2006), *Sejarah dan Sistem Psikologi*, Jakarta: Rajagrafindo Sari Fajar.
- Endraswara, Suwardi. (2015), *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: CAPS.
- Good, T and Bophy, J. (2000), *Educational psychology: A Realistic Approach*, New York: Longman.
- Henson K.T and Eller, B.T (1999), *Educational psychology for Effective Teaching*, China: Wadsworth.
- Purwanto, Ngalim. (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sarwono, W.S. (2009), *Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Sastrapratedja, M. (2010), *Filsafat Manusia*, Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila.
- Syah, Muhibbin, (2010), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yufiarti dan Gumgum Gumelar, *Sejarah dan Dasar-Dasar Psikologi*, Jakarta: Pusat Pengembangan Kemampuan Manusia.



BAB 5

PSIKOLOGI PENDIDIKAN ERA

MILENIAL DAN ARAH BARU

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MODERN

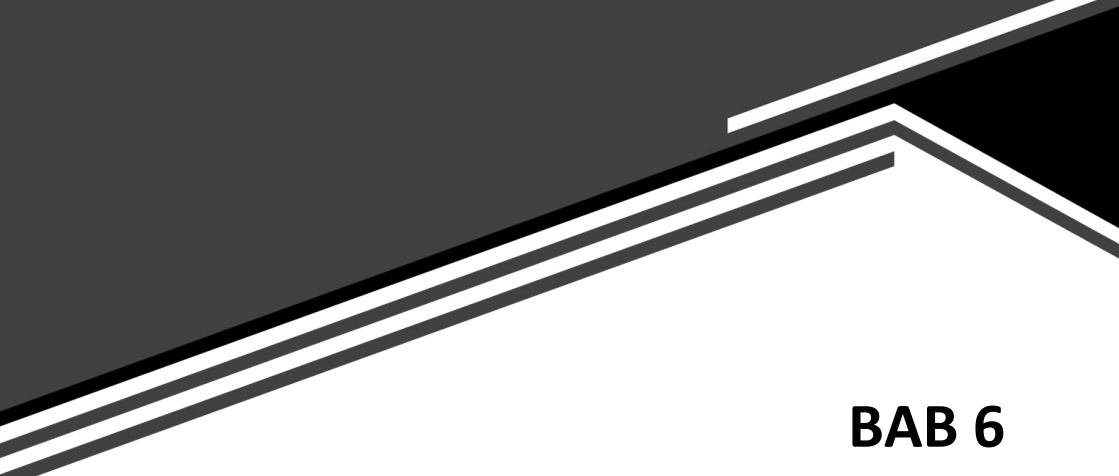
Elferida Sormin, S.Si., M.Pd
Universitas Kristen Indonesia Jakarta

A. PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui bahkan dikuasai oleh semua pihak yang memiliki keterkaitan dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan, baik itu yang bertindak sebagai perencana dan pengambil kebijakan (pemerintah), pelaksana, pengendali maupun pengguna produk pendidikan itu sendiri. Pengertian tentang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara lugas dan jelas dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8dTPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=PSIKOLOGI+PENDIDIKAN+ERA+MILENIAL++UKI&ots=M0fADsOnas&sig=crWHetbB39WCd6L930-YP6kJK9I&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- <https://syaifulbelajar.blogspot.com/2018/10/konsep-pendidikan-milenial-makalah.html>
- <https://kbbi.web.id/didik>
- Elferida Sormin. (2020). *Organisasi Pembelajaran*. Penerbit Widina. Bandung
- James, B., Gustaf, G., & Erik, E. Mempersiapkan Sekolah Minggu Dewasa (Pra Remaja) Generasi Milenial Kristen Dengan Menggunakan Teori Kebutuhan Abraham Maslow.
- Marija, P., Kawangung, Y., & Kause, M. (2019). Pendekatan Humanis-Religius pada Pendidikan Kristen sebagai Pembentukan Karakter Generasi Milenial. *JURNAL TERUNA BHAKTI*, 2(1), 49-65.
- Razali Ritonga, "Pengangguran Milenial", Kompas, 15 Oktober 2018.
- Rusdi, R. (2014). Hakikat dan Konsep-Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal Polingua: Scientific Journal of Linguistics, Literature and Education*, 3(2), 156-164.
- Tas'adi, R. (2019). Hakekat Dan Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), 103-113.
- Thalib, S. B., & Si, M. (2017). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Prenada Media.
- Tulung, J. M., Syahid, A., Janis, Y., & Kalampong, Y. (2019). Generasi Milenial.



BAB 6

PERAN DAN

SUMBANGAN PSIKOLOGI

PENDIDIKAN

Dr. Al Ghazali
Univeritas BSI

A. PENDAHULUAN

Secara psikologis, manusia akan mengalami perkembangan bertahap dari semenjak ia dilahirkan hingga ajal menjelang. Dalam tiap tahapannya manusia akan menunjukkan tingkah laku, pikiran dan karakter yang berbeda. Perbedaan itu mencakup minat, kebutuhan, kegemaran, emosi, inteligensi dan sebagainya. Pendidikan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan manusia. Keseluruhan proses di atas menjadi sorotan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar dan untuk membantu para guru dan calon guru agar betul-betul memahami proses pendidikan yang baik, sehingga mereka dapat membimbing proses belajar para peserta didiknya dengan cara yang lebih efektif dan terarah sebagai upaya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Selain itu psikologi pendidikan dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah untuk mempermudah pendidik dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. dan Manrihu, M.T. (1996). *Teknik dan Laboratorium Konseling*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti.
- Amin, Safwan, (2005). *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Banda Aceh, Daeng Sudirwo. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: Andira.
- Good, T and Bophy, J. (2000), *Educational psychology: A Realistic Approach*, New York: Longman.
- Hamzah B. Uno, (2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Henson K.T and Eller, B.T (1999), *Educational psychology for Effective Teaching*, China: Wadsworth.
- <http://daerah.sindonews.com/topic/5528/kekerasan-di-dunia-pendidikan-diakses-28-4-2020>
- Purwanto, Ngalm. (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sabri, Alisuf (2007) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sarwono, W.S. (2009), *Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Suryabrata, Sumardi. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin, (2010), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

BAB 7

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DI ERA KETERBUKAAN INFORMASI

Hastuti Marlina, SKM., M. Kes.
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

A. PENDAHULUAN


Mengulas sejarah tentang munculnya psikologi pendidikan yang dipelopori oleh Wiliam James (1842-1910) bahwa psikologi pendidikan cenderung membahas mengenai tingkah laku dan kebiasaan individu berdasarkan pengalaman mental untuk bertahan hidup. Lebih luas James menegaskan bahwa pendidikan merupakan *insting* yang dikenalkan melalui kebiasaan. Selanjutnya aplikasi psikologi pendidikan secara praktis digerakkan oleh John Dewey dengan konsep bahwa pendidikan lebih menekankan pada minat peserta didik dan kemampuan peserta didik beradaptasi dengan lingkungannya sesuai yang diharapkan oleh mata pelajaran itu sendiri. Psikologi pendidikan oleh James dan Dewey tersebut lebih diarahkan untuk cara belajar anak-anak.

Masa anak-anak berlangsung singkat dalam melewati proses belajar, karena anak-anak akan tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Cara belajar dan teori belajar orang dewasa secara psikologi pendidikan diperkenalkan oleh Edwar L Thorndike (1982) dalam publikasinya yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, D., & Sitompul, H. 2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Sikap Inovatif Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, 1(1), 50–62.
- Chun, C., Kelley Dudoit, M., Shirl Fujihara, K., Mariana Gerschenson, J. A. A. K., Koanui, B., & Stearns, C. J. 2016. *Teaching Generation Z at the University of Hawai'i*.
- Cilliers, E. J. 2017. *The challenge of teaching generation Z*. International Journal of Social Sciences, 3(1, January), 188–198.
- Cornu, B. 2011. *Digital Natives: How do They Learn? How to Teach Them? In Policy Brief*. Moscow: Published by the UNESCO Institute for for Information Technologies in Education 8 Kedrova St., Bldg. 3
- Duse, C. S., & Duse, D. M. 2016. *The Teacher of the Generation Z*. Romania: Future Academy www.FutureAcademy.org.uk.
- Fahmi, T. 2019. *Masa Depan Guru di Era Digital, Akankah Tergantikan Oleh Mesin*. Biem.co. <https://www.biem.co/read/2019/11/25/50577/teguh-fachmi-masa-depan-guru-di-era-digital-akankah-tergantikan-oleh-mesin/>
- Hariningsih, S. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latipah, E. 2010. *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar*: Jurnal Psikologi, 37(1), 110–129. New York: Basic Books.
- Palfrey, J., & Gasser, U. 2008. *Born digital. Understanding th first generation of digital natives*.
- Rothman, D. 2016. *A Tsunami of Learners Called Generation Z*.
- Roza, Y. 2010. *Analisis Penggunaan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pada Sekolah Di Kota Pekanbaru Propinsi Riau*. Jurnal Pendidikan, 1(1), 1–7.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2011. *Educational psychology (Fifth)*. New York, NY 10020: McGraw-Hill Humanities.
- Schunk, D. H. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective (Sixth Edit)*. Boston, MA, 02116: Pearson Education, Inc.

- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2011). *Educational psychology*. NY, NY: Pearson Education, Inc.
- Tilaar, AR, H. 2012. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjalla, A. 2015. *Effect of Methods of Learning and Self Regulated Learning toward Outcomes of Learning Social Studies*. *Journal of Education and Practice*, 6(23), 15–21.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Undang-Undang Sisdiknas No. 2 Tahun 2003
- Uno, B.H. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zimmerman, B.J., Schunk, D.H. 2000. *Handbook of Self Regulation*. Guilford Press: New York.



BAB 8

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN TANTANGAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL

Drs. Suharto Lasmono, M.Pd.
Kemendikbud

A. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, pemerintah telah menetapkan sebuah kebijakan melalui Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Dale H. Schunk, (2012) *Learning Theory An Educational Perspective*, Pearson, Boston, USA
- Willy F. Maramis dan Albert A. Maramis (2009), *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sylvia D. Elvira dan Gitayanti Hadisukanto (2017), *Buku Ajar Psikiatri Edisi ketiga*, Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2019), *Tanya Jawab Seputar Pembinaan Guru*. Ditjen GTK, Kemendikbud, Jakarta
- Holmberg, Borje (1995), *Theory and Practice of Distance Education*, London and New York: TJ Press Padstow Ltd. Cornwall
- Lembar Negara, *Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lembar Negara, *Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Direktorat Pembinaan SMA (2019) *Media Komunikasi Membangun dan Memajukan SMA*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi September, Jakarta.

BAB 9

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN KETELADANAN TENAGA PENDIDIKAN

Dr. Rhini Fatmasari, S. Pd., M.Sc
Universitas Terbuka (UT)
Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
IKIP Padang

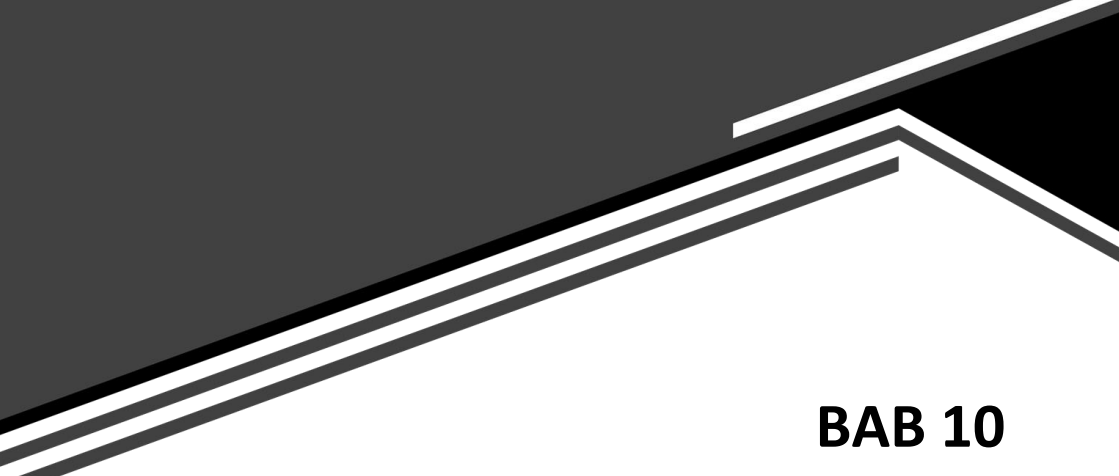
A. PENDAHULUAN

Satu tulisan yang sangat menarik untuk kita simak tentang “KETELADANAN. Hilangnya contoh, model, dan teladan dalam kehidupan kita.

“Teladan, atau bisa juga disebut “*modelling*”, atau juga contoh (*ideal*) belakangan ini mulai menghilang dalam praktik kehidupan. Orang tak lagi mendapat referensi: mana perbuatan baik, mana pula perbuatan buruk. Mana perbuatan benar, dan mana perbuatan salah. Mana perbuatan yang harus diikuti, mana juga perbuatan yang harus dihindari. Antara apa yang baik, dengan apa yang buruk, antara apa yang benar dan apa yang salah tak bisa dibedakan dengan tegas garis demarkasinya. Masyarakat tampak kehilangan pegangan. Kita semua dipersilahkan untuk mengambil peran

DAFTAR PUSTAKA

- Barry J. Zimmerman and Dale H. Schunk. (2003). *Educational psychology: A Century of Contributions*. Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. Mahwah, New Jersey London.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edward L. Thorndike. (1910). *The Contribution of Psychology to Education*, Teachers College, Columbia University. *First published in The Journal of Educational psychology*, 1, 5-12. <http://psychclassics.yorku.ca/Thorndike/education>.
- Gufran Sabarin dan Achmad Djunaidi. (2018). *Peran Guru dan Masyarakat Sekolah dalam Menghadapi Pengaruh Media Sosial Terkait dengan Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Mauponggo*. CIVICUS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 6, No. 2, September 2018, hal 73-81.
- Houtz, J. C. and Lewis, C. D. (1994). *The Professional Practice of Educational psychology*. *Educational psychology Review*, 6.1, pp. 1–23.
- Nooruddin, S., & Baig, S. (2014). *Student behavior management : School leader's role in the eyes of the teachers and students*. *International Journal of Whole Schooling*, 10(2), 1–20.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Susan S. Klein. (1971). *Student Influence on Teacher Behavior*. *American Educational Research Journal*. Vol. 8, No. 3 (May, 1971), pp. 403-421
- Yousef Mehdipour and D. Balaramulu. (2013). *The Influence of Teacher's Behavior on The Academic Achievement*, *International Journal of Advancements in Research & Technology*, Volume 2, Issue5, May-2013 217
- Roles of a Teacher in the Classroom*. Ministry of Education, Guyana. <https://www.education.gov.gy/web/index.php/teachers/tips-for-teaching/item/1603-roles-of-a-teacher-in-the-classroom>.



BAB 10

TEORI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENCIPTAKAN MANUSIA PARIPURNA

Leni Nurmiyanti, M.Si.
STIT Islmiac Village Tangerang

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan dunia yang penuh dengan dinamika dan selalu bergerak dinamis, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I Pasal 1 ayat 1 dijelaskan makna pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (UU 20 th 2002). Berdasarkan hal tersebut, maka sangat jelas bahwa untuk menghasilkan proses belajar mengajar dan pemberian stimulus membutuhkan guru yang handal dan professional.

Guru yang professional merupakan guru yang memahami dan mengerti tugasnya dan fungsinya sebagai pendidik. Secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup;

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, John R, 1990, *Cognitive Psychology and Its Implication*. 3rd Edition, New York: W.H Freeman and Company.
- Duryat, M, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta
- Farida Nadirah, Y, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Serang: Dinas Pendidikan Prov Banten
- Hernowo, 2001, *Mengikat Makna*, Bandung: Kaifa
- Hurlock, Elizabeth, B, 1980, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga
- Hossein Nasr, S, 2004, *Inteligensi dan Spiritualitas Agama-Agama*, Jakarta: Inisiasi Press
- Istadi, Irawati, 2003, *Mendidik dengan Cinta, Seri Psikologi Anak*, Jakarta: Pustaka Inti
- Lagulung, Hasan, 1988, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Alhusna
- Nugraha, A dan Rachmawati, Y, 2014, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Tangerang: UT
- Nurmiyanti, L, 2020, *Si Kecil Bukan Robot, Pedoman Praktis dalam Mendidik Anak Berdasarkan Pengalaman dan Pendekatan Konseptual*, Bandung: Widina
- Mangkudung, NA, Rasyid Dt, 1980, *Manusia dalam Konsepsi Islam*, Jakarta: Karya Indah
- Muhaimin, dkk, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Rosda Karya
- Karono, K, 2010, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Press
- Rahmi, Husni, 2001, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos
- Sastra Purna, R dan Sukma Kinasih, A, 2015, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks
- Syamsuddin, A, 1990, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Mulia
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia

- Suyanto, Djihad, A, 2012, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Muti Pressindo
- Suyadi dan Ulfah, M, 2016, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Rosda Karya
- S. Suriasumantri, J, 2010, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan, dengan pendekatan baru*, Bandung: Rosda Karya
- Tardif, Richard, 1987, *The Penguin Macquarie Dictionary of Australian Education*, Ringwood Victoria: Penguin Book Australia Ltd.
- Yusuf, S. 2007, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

BAB 11

PSIKOLOGI PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag.
STAI Bhakti Persada Bandung

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses memanusiakan manusia.(Ahmad Tafsir, 2012: 33). Proses mengarahkan manusia sesuai dengan kriterianya sebagai manusia dibantu dengan pendidikan. Kriteria manusia dan konsep pendidikan ditentukan oleh sumber yang diambil oleh masing-masing orang atau kelompok orang dalam suatu komunitas. Hakikat manusia, hakikat pendidikan dan sumber pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dalam proses pendidikan.

Pengetahuan tentang hakikat manusia dengan berbagai potensi yang harus dikembangkannya baik fisik maupun jiwanya serta permasalahannya dibahas dalam psikologi. Sedangkan psikologi memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan mengembangkan berbagai potensi manusia yang dibahas dalam psikologi sehingga memanusiakan manusia dapat tercapai. Manusia dapat mengaktualisasikan dirinya melalui pendidikan. Sisi lain Islam sebagai agama yang mengarahkan manusia menjadi insan beriman dan bertaqwa,

DAFTAR PUSTAKA

- Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Cetakan V, 2012.
- Nata Abudin, *Psikologi Pendidikan Islam*, Raja Graffindo, Jakarta, 2018
- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Pt. Asdi Mahasatya, Solo, 1991
- Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Dewantara Ki Hajar, *Masalah kebudayaan; Kenang-kenangan Promosi Doktor Honoris Causa*, Yogyakarta, 1967
- Soetopo Hendyat, *Pendidikan dan Pembelajaran; Teori, permasalahan dan praktik*, UMM press, Malang, 2005, 22
- Al-Ghazali, *Ma'arif al-Quds fii Ma'arif al-Nafs*, Al-Jundi, Kairo, 1968
- Utsman Najati Muhammad, *Al-Qur'an Wa 'Ilmu al-Nafsi*, Dar al-Syuruq, Bairut, 1981
- Najati Utsman Muhammad, *Hadits Dan Ilmu Jiwa*, Penerbit Pustaka, Bandung, 2005 M
- <https://islam.nu.or.id/post/read/104184/larangan-makan-terlalu-kenyang-dalam-islam2020>
- Zainudin dkk. *Seluk-Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990

The image features a dark gray background with a white outline of a house roof. The roof is composed of several parallel lines, creating a layered effect. The central part of the image is a white trapezoidal shape, resembling the interior of the house, where the text is located.

PROFIL PENULIS

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.

STEI Al-Amar Subang



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang I, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis reguler di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Paten Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Dengan mendampingi beberapa Desa di Kabupaten Subang dalam pembangunan Desa Wisata.

Dr. RUDY HIDANA, M.Pd.

STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya



RUDY HIDANA, dilahirkan di kota Madiun Jawa Timur pada tanggal 30 Maret 1965, anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Tatang Hadiana dan Ibu Karwati. Menyelesaikan SD di SDN Angkasa II Bandung tahun 1978, SMPN VIII Bandung tahun 1981, dan SMAK Dep. Kes. Bandung tahun 1984. Kemudian menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Siliwangi, lulus tahun 1990. Selanjutnya menyelesaikan S2 pada Program Pascasarjana Universitas

Siliwangi, Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup pada tahun 2001. Kemudian menyelesaikan S3 pada Program Studi Pendidikan IPA di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015. Bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya sejak tahun 2000 sampai sekarang. Mengampu mata kuliah Biologi Sel dan Molekuler, Mikrobiologi, Parasitologi, Manajemen Laboratorium, Psikologi Pendidikan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai analis kesehatan di Laboratorium Klinik RSB “Pamela”, Laboratorium Klinik “Medika”, Laboratorium Klinik “Budi Kartini”, dan Laboratorium Klinik RS “Jasa Kartini” di Tasikmalaya pada tahun 1985 sampai dengan tahun 2000. Selain melaksanakan tugas mengajar saat ini juga sebagai Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Pernah menjabat sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya tahun 2004 sampai dengan 2008. Aktif di organisasi profesi PATELKI (Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia), dan AIPTLMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Teknologi Laboratorium Medik Indonesia). Saat ini masih tercatat sebagai reviewer penelitian dosen LLDIKTI wilayah 4 Jawa Barat dan Banten. Melakukan berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Analis Kesehatan dan juga pendidikan IPA. Pernah mendapatkan hibah penelitian dosen muda dari Kopertis wilayah IV pada tahun 2008, hibah penelitian doktor dari Dirjen Dikti pada tahun 2010.

Elferida Sormin, S.Si., M.Pd

Universitas Kristen Indonesia Jakarta



Elferida Sormin, S.Si., M.Pd. Alumnus dari Universitas Negeri Medan yang sekarang aktif sebagai dosen pendidikan kimia di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kristen Indonesia Jakarta, dan menghasilkan berbagai jenis karya tulis baik dalam bentuk artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, juga aktif menulis buku tentang pembelajaran, ilmu kimia terkait lingkungan dan

yang lainnya. Disamping itu, beliau juga berperan aktif sebagai peneliti dan aktifis sosial di bidang pendidikan, perlindungan perempuan dan anak.

Andre Julius, M.Pd.

Universitas Ma’soem



Lahir di Lahat 03 Januari 1991. Putra ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Khaerudin dan Ibu Rasmiana. Menikah dengan Sari Nurlatiffah dan dikaruniai satu orang putra: Keenan Senja Mahesa. Menyelesaikan pendidikan program pascasarjana jurusan bimbingan dan konseling di UPI Bandung tahun 2016 dengan program beasiswa BPPDN DIKTI. Mendapatkan sertifikat dan lisensi test psikologi class A/B (Perdana/Madya) tahun 2018 dari Universitas

Negeri Malang. Selain sebagai pendidik penulis juga aktif di organisasi Artipena (Aliansi Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba) sebagai ketua bidang pendidikan komisiariat VIB, Founder dan sekaligus CEO Helper.id. Pengalaman bekerja penulis sebagai MOT (Master Of Training) Pendidikan dan Penjenjangan Manager Utama BPJS Kesehatan tahun 2016. Bekerja sebagai guru BK dimulai tahun 2016 – 2018 di Yayasan Al Ma’soem Bandung. Saat ini aktif sebagai seorang dosen di Universitas Ma’soem sekaligus mendapat tugas tambahan sebagai ketua jurusan Program Studi BK FKIP MU. (Email: andre.julius@masoemuniversity.ac.id)

Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil, MM.

Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR Jakarta



Lahir di Flores 17 Agustus 1972. Mendapat gelar Sarjana Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dengan penelitian tentang Etika Pembangunan. Selanjutnya menekuni bidang Sumber Daya Manusia dengan tesis tentang Etika Komunikasi. Di tengah kesibukan sebagai Dosen Tetap dan Peneliti pada Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR Jakarta, penulis menyelesaikan studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan

disertasi berjudul “Kepemimpinan Etis Berbasis Kearifan Lokal pada Lembaga Pendidikan Katolik (Studi Fenomenologi Hermeneutik Hanz-Georg Gadamer di Manggarai Flores. Kini menjadi menjadi dosen tetap untuk Logika dan Filsafat Ilmu serta Etika dan Filsafat Komunikasi serta menjadi trainer dan pembicara public di bidang Etos Kerja Profesional. Contact: boscodoho@gmail.com.

Leni Nurmiyanti, M.Si.

STIT Islmiac Village Tangerang



Lahir di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1984, anak kedua dari pasangan bapak Miswandi, SH dan ibu Hj. Nurzammah. Praktisi Pendidikan dan juga dosen di STIT Islamic Village Tangerang. Setelah menyelesaikan pendidikan SMU melanjutkan pendidikan pada sekolah Penyiar TV dan Radio di Citra Widya Triputra Jakarta, lalu Ia melanjutkan Diploma Dua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Agama

Islam di STAI Fatahillah Serpong Tangerang dan tahun 2014 menyelesaikan Pendidikan Strata Dua pada Jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Syekh Yusuf Tangerang. Pengabdian pada bidang pendidikan selain menjadi dosen tetap, saat ini menjadi Ketua Program Studi PIAUD STIT Islamic Village Tangerang, serta masih aktif pula dalam kegiatan pendidikan dan sosial masyarakat, menjadi dewan Pembina di TK Generasi Indonesia, Ketua Majelis Ta’lim Al-Astar Tangerang dan Komunitas Dongeng, Taman Baca al-Qur’an dan yang lainnya. Pengabdian tanpa batas serta untuk terus memberikan manfaat dan menjalankan tridarma perguruan tinggi, menjadi motivasi penulis sehingga terus aktif dalam berbagai karya tulis ilmiah.

Dr. Al Ghazali
Univeritas BSI



Lahir di Jakarta 14 November 1976. Mendapat gelar Sarjana Pendidikan Agama dari Universitas Islam Jakarta, selanjutnya menekuni bidang manajemen dengan berkuliah di Program Magister Manajemen UPI YAI serta terlibat aktif di dunia pendidikan di sekolah dan di perguruan tinggi. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta pada Program Pascasarjana S3 Manajemen Pendidikan dan aktif sebagai dosen di Univeritas BSI, pembicara di bidang keagamaan, Psikologi, manajemen dan pendidikan.

Hastuti Marlina
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Lahir di Pekanbaru, 23 Maret 1987. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada tahun 2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru Jurusan Kesehatan Masyarakat pada konsentrasi Kesehatan reproduksi. Melanjutkan Strata Dua pada jurusan dan konsentrasi yang sama di institusi yang sama dan lulus pada tahun 2012. Saat ini sedang melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Padang Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan. Staff pengajar di STIKes Hang Tuah Pekanbaru jurusan kesehatan masyarakat pada konsentrasi kesehatan reproduksi. Kon-sentrasi penelitian pada bidang pendidikan dan kesehatan.

Drs. Suharto Lasmono, M.Pd.

Kemendikbud



Drs. Suharto Lasmono, M.Pd. lahir di Bekasi pada tahun 1965, memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta, program Studi Teknologi Pendidikan pada tahun 1990, dan memperoleh gelar Magister Pendidikan, program studi Administrasi Pendidikan dari Universitas Muhammadiyah Profesor Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta pada tahun 2005. Beberapa *Short Course* dan Pelatihan internasional yang pernah diikuti adalah *Short Course: Distance Education for Development* di University of London Inggris tahun 1994, *E- Learning Training Programme* di Busan University, Korea Selatan tahun 2015, *Training on Human Resources Management* di Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT University) Australia (2018). Selain itu pernah juga mengikuti Seminar Internasional tentang *Open and Distance Education* yang diselenggarakan oleh Commonwealth of Learning di beberapa negara seperti di Hongkong dan Jamaika. Beberapa meeting dan seminar internasional yang di selenggarakan oleh *Southeast Asian Minister of Education Organisation Regional Open Learning Center* (SEAMEO SEAMOLEC), di Thailand, Vietnam, Philipina dan Indonesia juga pernah diikutinya. Sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 2017 bertugas sebagai Pegawai Negeri Sipil di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekkom Kemendikbud). Selanjutnya tahun 2017 sampai dengan Februari 2020 dipromosikan sebagai Kepala Bagian Sistem Informasi dan Kinerja di Biro Sumber Daya Manusia, Kemendikbud, dan saat ini menjabat sebagai Analis Kepegawaian Madya di Biro SDM Kemendikbud. Selama bertugas beberapa kegiatan yang pernah diikutinya antara lain sebagai penulis dan editor Modul Pembelajaran Bidang TIK untuk Pendidikan, serta menjadi Instruktur dan Narasumber dalam pelatihan bidang Pendidikan Terbuka Jarak Jauh, *E-Learning* dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dr. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc
Universitas Terbuka



Lahir di Sumatera Barat 19 Juni 1973. Pendidikan Sarjana ditempuh di IKIP Padang Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) lulus Tahun 1997. Melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Gajah Mada Program Studi Manajemen Keuangan dan lulus pada tahun 2009. Melanjutkan studi pada tingkat Doktoral di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Program Studi Manajemen Pendidikan dan lulus pada Tahun 2016. Karir sebagai tenaga Dosen di Universitas Terbuka dimulai pada tahun 2002 dan ditempatkan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP. Disamping itu penulis aktif melakukan penelitian-penelitian dalam bidang pendidikan dan manajemen. Sebagai staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UT penulis juga merupakan pengembang bahan ajar dan materi bantuan belajar untuk mahasiswa.

Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
IKIP Padang



Lahir di Sumatera Barat, 17 Mai 1958. Pendidikan Sarjana ditempuh di IKIP Padang Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Melanjutkan S2 di IKIP Padang Jurusan Manajemen Pendidikan. Pendidikan doktoral ditempuh di FP UTM Johor Bahru Malaysia Bidang *Curriculum and Instruction*. Saat ini menjadi dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang disamping menjadi narasumber pada beberapa pelatihan Teknologi Pendidikan, pengembang bahan ajar. Aktif terlibat pada seminar-seminar dan perhimpunan ahli teknologi pendidikan Indonesia.

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag.

STAI Bhakti Persada Bandung



Lahir Subang, 20 Agustus 1969, Pendidikan Sarjana S-2 (Program Pascasarjana) Konsentrasi Studi Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Alamat Komplek Rancaekek Permai C-7 No.10 Rt.04 Rw.18 Desa Rancaekek Wetan Kec. Rancaekek Kab. Bandung 40394 Telp. 022-70643470 / 082130177303. Pengalaman pendidikan: Sekolah Dasar Negeri Sukasari I Pamanukan Tamat 1983 Di Subang. Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah Sukasari Tamat 1983 Di Subang. Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'arif Tamat 1986 Di Subang. Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Cilamaya-Karawang Tamat 1989 Di Karawang. S-1 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Bandung Tamat 1996 Di Bandung. S-2 Studi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Bandung Tamat 2005 Di Bandung. Pendidikan non formal: Kursus Bahasa Inggris Brilliant English Course Tamat 1990 Di Purwakarta. Kursus Bahasa Inggris Dan Arab MTs. Darul Ma'arif Tamat 1986 Di Subang. Pesantren Hidayatul Mubtadi'in PGAN Cilamaya Tamat 1989 Di Karawang. Pesantren Al-Jawami Cileunyi-Bandung Tamat 2013 Di Bandung. Kursus Mentor Bahasa Inggris Paket B Pemkab Bandung 2000 Di Bandung. Pelatihan Guru Bahasa Arab IAIN Bandung Tahun 1991 Di Bandung. Pelatihan dan kursus Keterampilan lainnya. Pengalaman Mengajar sebagai Dosen STAI Bhakti Persada Bandung Tahun 2007-2014. Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Stikes Bhakti Kencana Bandung Tahun 2002-2006. Dosen Bahasa Arab Akper Bhakti Kencana Bandung Tahun 2000-2003. Dosen Bahasa Inggris STAI Al-Jawami- Bandung Tahun 2000-2002. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasah Aliyah Al-Jawami Bandung Tahun 1996-2000. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Kifayatul Akhyar Kota Bandung Tahun 1996-1998.

GLOSARIUM

A

Animal rationale: Binatang berakal budi.

B

Behavioristik : Perspektif psikologi yang berfokus pada Perilaku.

Belajar: Perubahan perilaku sebagai akibat pengalaman, disengaja, bertujuan/terarah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Biologis: Perspektif psikologi yang menyoroati aspek tubuh.

C

Cogito ergo sum: Saya berpikir maka saya ada.

condition sine qua non: Kondisi atau syarat yang mutlak harus ada.

creative quotient – CQ: Ketrampilan untuk berkreasi.

E

Ego: Aspek kepribadian yang berkaitan dengan logika.

Emotional Quotient: Kecerdasan emosional yang menentukan kesuksesan.

E-Learning: suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

F

Fase Pranatal: Fase tumbuh dan berkembang di dalam janin sang ibu (dalam kandungan) yang berlangsung sampai pada fase kelahiran.

Fenomenologi : perspektif psikologi yang berkaitan dengan Pengalaman.

G

Generasi Milenial: Dikenal sebagai Generasi Y, Gen Y atau Generasi Laggas adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). Para ahli dan peneliti biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran.

I

Id: Aspek insting yang ada di dalam kepribadian manusia.

Inferensi: Proses penyimpulan.

K

Karakter : Sifat, tabiat, akhlak, ataupun watak yang membedakan satu orang dengan yang lainnya.

Kematangan: Perubahan kualitatif fungsi psiko-fisik organisme dari tidak siap menjadi siap melakukan fungsinya. Perubahannya alamiah dan hasil belajar.

Kognitif: Perspektif psikologi dengan fokus pada pola pikir.

L

Latihan : Perubahan perilaku yang lebih bersifat mekanistik dan lebih banyak menyentuh aspek psikomotor organisme sebagai akibat pengalaman, disengaja, bertujuan/ terarah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif

M

Masa Dewasa Dan Tua :Perubahan fisik yang menyebabkan seseorang berkurang harapan hidupnya, disebut proses menjadi tua.

Masa Kanak-Kanak Akhir : Masa anak usia 6-13 tahun di sebut sebagai masa usia sekolah dasar, karena selama masa ini adalah usia berkelompok.

N

Nature: Sesuatu yang alamiah dalam diri manusia.

Nurture: Lingkungan sekitar yang turut membentuk kepribadian.

O

Organisasi Pembelajar: Suatu organisasi yang memberikan peluang atau kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dari apa yang sudah dimiliki sesuai dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

P

Pendidikan: Adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses; perbuatan; cara mendidik.

Perkembangan : Perubahan ke arah yang lebih dewasa atau bisa di sebut dengan proses. Perkembangan merupakan bagian pribadi fungsional yang kualitatif mengalami perkembangan, yaitu hanya ber-orientasi pada keadaan psikologis manusia mulai lahir hingga meninggal.

Perkembangan: Pola perubahan yang akan dialami oleh individu yang dimulai sejak masa pertumbuhan, dan terus berlanjut sepanjang hidupnya.

Perkembangan Masa Bayi: Perkembangan manusia pada masa bayi yang di mulai pada usia 0-3 tahun merupakan tahap kedua dari perjalanan hidup manusia.

Perkembangan Masa Kanak-Kanak : Usia dimana anak mulai mengadakan interaksi secara sadar dengan oranglain.

Perkembangan Masa Remaja : Masa yang penuh dengan permasalahan.

Pertumbuhan *growth*: Perubahan yang bersifat kuantitatif baik perubahan secara alamiah maupun hasil belajar.

Portofolio: merupakan sekumpulan informasi pribadi yang merupakan catatan dan dokumentasi atas pencapaian prestasi seseorang dalam pendidikannya.

Psikoanalisis: Perspektif psikologi dengan fokus pada id, ego, super ego.

Psikologi: Ilmu yang berkaitan dengan proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku; ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan jiwa.

Psikologi Pendidikan: suatu proses pengubahan sikap, akhlak dan perilaku individu atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan melalui pelatihan dan pengajaran.

R

Reinforcement: Penegakan atau penekanan tentang pentingnya sesuatu

Role model: sama halnya dengan teladan yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk di contoh tentang kelakuan, perbuatan, sifat, dan sebagainya

S

Spiritual Quotient: Kecerdasan spiritual yang menentukan kesuksesan

Super ego: Aspek kepribadian yang bekerja berdasarkan Moral.
